

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian non eksperimental dengan rancangan deskriptif analitik *correlation*, yaitu untuk mengkaji hubungan antara variabel. Penelitian *correlation* adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dengan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih (Nursalam, 2017). Rancangan dalam penelitian menggunakan pendekatan cross sectional, yaitu jenis yang menekankan waktu pengukuran/observasi data independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2017).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Puskesmas Depok III Sleman.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan Maret 2020 – Agustus 2020 pengambilan data dilakukan pada bulan Juli 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek atau objek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia 40-49 tahun di wilayah Puskesmas Depok III Sleman di Desa Caturtunggal Dusun Papringan. Jumlah populasi adalah 111 wanita.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sementara sampling merupakan proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu dan sesuai

dengan yang dikehendaki peneliti didasarkan pada ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Nursalam, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah wanita berusia 40-49 tahun di wilayah Puskesmas Depok III Sleman.

3. Besar sampel

Pengambilan besar sampel pada penelitian ini akan dilakukan dengan cara menghitung jumlah sampel berdasarkan rumus perhitungan sampel dengan rumus besar sampel Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat signifikansi (0,1)

(Nursalam, 2017)

$$n = \frac{111}{1+111 (0,1 \times 0,1)}$$

$$n = \frac{111}{1+111 (0,01)}$$

$$n = \frac{111}{1+1,11}$$

$$n = \frac{111}{2,11}$$

$$= 52 \text{ Responden}$$

Jadi, besar sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 52 responden.

4. Cara pemilihan sampel/teknik sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Yaitu metode penelitian dimana peneliti sudah mengetahui ciri atau sifat-sifat populasi sebelumnya dan mengidentifikasi semua karakteristik responden dengan melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu sehingga cara pengambilan sampel dengan menetapkan ciri yang sesuai dengan tujuan (Nursalam, 2017).

Kriteria sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua diantaranya yaitu:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi penelitian ini adalah:

- 1) Wanita usia 40-49 tahun
- 2) Dapat menulis dan membaca
- 3) Bersedia menjadi responden
- 4) Tidak bekerja sebagai tenaga kesehatan (bidan, perawat, dokter)

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan atau menghilangkan subjek, subjek yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi pada penelitian ini diantaranya yaitu:

- 1) Wanita sudah menopause usia 40-49 tahun
- 2) Wanita yang sudah tidak memiliki suami (bercerai, meninggal dunia)
- 3) Wanita yang belum menikah

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh atau mendapatkan informasi kemudian ditarik kesimpulan terkait hal tersebut (Sugiyono, 2010). Ada beberapa jenis variabel dalam penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel terkait (Siyato, 2015).

1. Variabel independen atau juga disebut variabel bebas yaitu variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya variabel dependen atau juga disebut variabel terkait (Sugiyono, 2010). Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan suami.

2. Variabel dependen atau juga disebut variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecemasan wanita dalam menghadapi menopause.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah sebagai untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diteliti. Definisi operasional bermanfaat juga untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010).

Pada Gambar Tabel 3.1 memaparkan mengenai Definisi Operasional, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Ukur
1	Dukungan suami pada wanita dalam menghadapi menopause	Perhatian yang dilakukan suami kepada istri yang menghadapi gejala menopause (sindrom menopause) Dengan cara: a. Dukungan informasional b. Dukungan penilaian/penghargaan c. Dukungan instrumental d. Dukungan emosional	Kuesioner dukungan suami pada wanita dalam menghadapi menopause.	Ordinal	3 = Baik jika > 60 2 = Cukup jika 45-60 1 = Kurang jika < 45
2	Kecemasan wanita dalam menghadapi menopause	kecemasan menjelang masa menopause adalah keadaan emosional dimana individu merasa fisiknya terganggu, perasaan yang tidak menyenangkan dan perasaan aprehensif bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi ketika menopause terjadi. Terdapat tiga aspek-aspek kecemasan diantaranya: a. Aspek fisik b. Aspek Behavioral c. Aspek kognitif	Kuesioner kecemasan wanita dalam menghadapi menopause	Ordinal	1= Berat jika > 47 2= Sedang jika 27 – 47 3= Ringan jika < 27

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang laporan pribadi atau hal-hal yang diketahui (Nursalam, 2017). Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian yang pertama yaitu kuesioner demografi, yang kedua kuesioner dukungan suami, dan yang ketiga kuesioner tingkat kecemasan wanita menghadapi menopause.

a. Pertama adalah kuesioner demografi yang berisi data-data personal responden, Pendidikan, pekerjaan.

b. Instrumen dukungan suami

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dukungan suami yaitu berupa kuesioner yang diadopsi dari penelitian Hartinah, (2018). Kuesioner dukungan suami terdiri dari 17 butir pertanyaan, dalam kuesioner penelitian menggunakan skala Likert. Skala ini terdiri dari empat jawaban, yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), STS (sangat tidak sesuai) dalam bentuk pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Penilaian *favourable*, yaitu SS memperoleh skor 4, S memperoleh skor 3, TS memperoleh skor 2, STS memperoleh skor 1. Untuk pernyataan *unfavorable*, yaitu SS memperoleh skor 1, S memperoleh skor 2, TS memperoleh skor 3, STS memperoleh skor 4.

Menentukan kategori menggunakan rumus Azwar (2012) sebagai berikut :

Keterangan :

Minimum : 36

Maksimum : 68

μ : mean teoritis = 52,88

σ : besar satuan standar deviasi untuk kategori = 7,516

\times : nilai *scoring* (Azwar, 2012)

Atau

$$\times < (\mu - \sigma) \quad = \text{kurang}$$

$$(\mu - \sigma) \leq \times < (\mu + \sigma) \quad = \text{cukup}$$

$$(\mu + \sigma) \leq \times \quad = \text{baik}$$

Atau

$$\times < (52,88 - 7,516) \quad = \text{kurang}$$

$$(52,88 - 7,516) \leq \times < (52,88 + 7,516) \quad = \text{cukup}$$

$$(52,88 + 7,516) \leq \times \quad = \text{baik}$$

Setelah ditetapkan kriteria seperti diatas maka responden mendapat skor:

$$< 45 \quad = \text{kurang}$$

$$45 - 60 \quad = \text{cukup}$$

$$> 60 \quad = \text{baik}$$

Pada Tabel 3.2 dibawah ini memaparkan mengenai kisi-kisi kuesioner dukungan suami, sebagai berikut:

Table. 3.2 Kisi-kisi kuesioner dukungan suami

No	Bentuk dukungan suami	Nomer pertanyaan		Jumlah
		<i>Favourabel</i>	<i>unfavourabel</i>	
1	Dukungan emosional	2, 4, 13	3	4
2	Dukungan informasional	5, 6, 7, 16	12	5
3	Dukungan instrumental	8, 11, 14, 15	9	5
4	Dukungan penilaian	1, 17	10	3
Jumlah		13	4	17

c. Instrument tingkat kecemasan wanita dalam menghadapi menopause

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel tingkat kecemasan yaitu berupa kuesioner yang diadopsi dari penelitian Hartinah, (2018). Kuesioner tingkat kecemasan terdiri dari 18 butir pernyataan. Skala ini terdiri dari empat alternatif jawaban, yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), STS (sangat tidak

sesuai) dalam bentuk pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Penilaian *favourable*, yaitu SS memperoleh skor 4, S memperoleh skor 3, TS memperoleh skor 2, STS memperoleh skor 1. Untuk pernyataan *unfavourable*, yaitu SS memperoleh skor 1, S memperoleh skor 2, TS memperoleh skor 3, STS memperoleh skor 4. Menentukan kategori menggunakan rumus Azwar (2012) sebagai berikut :

Keterangan :

Minimum : 18

Maksimum : 63

μ : mean teoritis = 36,94

σ : besar satuan standar deviasi untuk kategori = 10,386

\times : nilai *scoring*

$\times < (\mu - \sigma)$ = ringan

$(\mu - \sigma) \leq \times < (\mu + \sigma)$ = sedang

$(\mu + \sigma) \leq \times$ = berat

Atau

$\times < (36,94 - 10,386)$ = ringan

$(36,94 - 10,386) \leq \times < (36,94 + 10,386)$ = sedang

$(36,94 + 10,386) \leq \times$ = berat

Setelah ditetapkan kriteria seperti diatas maka responden mendapatkan skor:

< 27 = ringan

$27 - 47$ = sedang

> 47 = berat

Pada Tabel 3.3 dibawah ini memaparkan mengenai kisi-kisi kuesioner tingkat kecemasan, sebagai berikut:

Tabel. 3.3 Kisi-kisi kuesioner tingkat kecemasan

No	Bentuk dukungan keluarga	Nomer pertanyaan		Jumlah
		<i>favourabel</i>	<i>unfavourabel</i>	
1	Fisik	4, 5, 9, 10, 16, 17	-	6
2	Behavioral	1, 2, 6, 11	-	4
3	Kognitif	3, 8, 12, 13, 14, 15, 18	7	8
Jumlah		17	1	18

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan untuk penelitian (Nursalam, 2017). pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti datang menemui responden dan menjelaskan ketentuan cara mengisi kuesioner. Responden diberi kesempatan untuk bertanya pada peneliti apabila kurang memahami isi pertanyaan. Responden yang sudah mengisi kuesioner wajib memberikan kembali kuesioner yang suda diisi kepada peneliti pengumpulan data ini dibantu oleh lima asisten peneliti yang sudah dilakukan apersepsi.

Data instrumen dalam dalam penelitian ini merupakan kuesioner dan merupakan data primer. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan kuesioner yang mana responden diberikan penjelasan cara pengisian kuesioner dengan benar dan selama penelitian responden didampingi peneliti untuk menghindari kesalahan.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu pengukuran dan pengamatan yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument dalam pengumpulan data, suatu instrument yang valid memiliki nilai

validitas yang tinggi (Nursalam, 2017). Kuesioner dukungan suami tidak dilakukan uji validitas karena sudah diuji validitas oleh Hartinah (2018) di Desa Turi sebanyak 30 orang, hasil dari 23 item pernyataan menghasilkan 17 item yang valid enam item yang gugur, koefisien *correlated item-total correlated* bergerak antara 0,336 hingga 0,709. Kuesioner tingkat kecemasan sudah dilakukan uji validitas oleh Hartinah (2018) di Desa Turi sebanyak 30 orang, dengan hasil uji coba 27 pernyataan menghasilkan 18 pernyataan yang valid dan 9 item gugur. koefisien *correlated item-total correlated* bergerak antara 0,431 hingga 0,795.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabel artinya dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu instrument harus terpercaya sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Suatu instrumen/kuesioner dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keadaan (*alpha*) $>0,6$ (Arikunto, 2010). Uji reliabilitas pada kuesioner dukungan suami sudah di uji reliabilitas oleh Hrtinah (2018) di Desa Turi sebanyak 30 orang, dari 23 item pernyataan menghasilkan 17 item yang valid, enam item yang gugur, hasil koefisien rebilitas *Cronbach alpha* sebesar 0.899. Kuesioner tingkat kecemasan sudah dilakukan uji reliabilitas oleh Hrtinah (2018) di Desa Turi sebanyak 30 orang, menunjukkan dari 27 item pernyataan menghasilkan 18 aitem dan 9 aitem gugur, hasil koefisien realibilitas *Cronbach alpha* sebesar 0.916.

Pada Tabel 3.3 dibawah ini memaparkan mengenai Tingkat Reliabel Berdasarkan Nilai Alpha 0,05, sebagai berikut:

Tabel 3.4 Tingkat Reliabel Berdasarkan Nilai Alpha 0,05

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s.d 0,20	Kurang Reliabel
> 0,20 s.d 0,40	Agak Reliabel
> 0,40 s.d 0,60	Cukup Reliabel
> 0,60 s.d 0,80	Reliabel
> 0,80 s.d 1,00	Sangat Reliabel

(Sugiyono, 2010)

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengumpulan Data

Tahap-tahap pengolahan data menurut Notoatmodjo (2010) adalah sebagai berikut:

a. Editing

Peneliti mengedit data yang telah diisi, meliputi memeriksa nama dan kelengkapan identitas pengisi, memeriksa kelengkapan data dan macam isian data.

b. Coding

Peneliti memberikan kode terhadap data-data yang ada. *Coding* data berdasarkan pada katagori yang dibuat berdasarkan pertimbangan peneliti sendiri (Notoatmodjo, 2010). *Coding* akan dilakukan sebagai berikut:

1) Dukungan suami

Baik :3

Cukup :2

Kurang :1

2) Kecemasan dalam menghadapi menopause

Berat : 1

Sedang : 2

Ringan : 3

- 3) Pekerjaan
 - PNS : 1
 - Pegawai Swasta : 2
 - Petani/buruh : 3
 - Wiraswasta : 4
 - Ibu Rumah Tangga : 5
- 4) Pendidikan terakhir
 - SD : 1
 - SMP/SLTP : 2
 - SMA/SMK : 3
 - Perguruan tinggi : 4
- 5) Pendapatan
 - < 1.800.000/bulan : 1
 - ≥ 1.800.000/bulan : 2

c. *Entry Data*

Peneliti memasukan data berdasarkan variabel yang diteliti kedalam Komputer.

d. *Tabulating*

Peneliti membuat tabel yang memuat data yang telah diberikan kode sesuai dengan analisa yang dibutuhkan.

2. Analisa Data

Setelah data peneliti diperoleh peneliti memasukan data yang telah ditabulasi kedalam komputer dan dianalisis secara stastistik. Menurut Notoadmodjo (2010) analisa data terdiri dari:

a. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariate merupakan analisa data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010).

b. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini akan dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu dukungan suami dengan tingkat kecemasan wanita menghadapi menopause. Analisa bivariat menggunakan uji korelasi Somers'd (Dahlan, 2014). Kedua variabel dikatakan berhubungan apabila nilai *p-value* <0,05. Pedoman interpretasi koefisien korelasi seperti pada table 3.5 sebagai berikut:

Pada Tabel 3.5 di bawah ini memaparkan mengenai Pedoman interpretasi koefisien korelasi, sebagai berikut:

Tabel 3.5 Pedoman interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Interprestasi
0,00-0,199	Sangat Lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

(Suyanto, 2011)

I. Etika Penelitian

Etika penelitian Kesehatan (keperawatan) merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, karena penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan kelayakan etik dari komisi etik penelitian Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang dikeluarkan pada tanggal 18 Agustus 2020 dengan Nomor Skep/0100/KEPK/VIII/2020. Etika penelitian yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penelitian ini menurut Hidayat (2014) yaitu :

1. *Informed Consent*

Informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan bertujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Mengetahui dampaknya jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. *Confidentiality*

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, peneliti hanya akan mengungkapkan data yang diperoleh tanpa menyebutkan nama asli dari subjek peneliti.

3. Sukarela

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa penelitian yang dilakukan bersifat suka rela dan tidak ada unsur paksaan tekanan dari peneliti kepada responden.

4. Keadilan

Peneliti menjamin semua objek penelitian yang sama dan adil, tanpa membeda-bembeda. Dalam penelitian ini responden memiliki kedudukan yang sama

5. Kejujuran

Peneliti melakukan penelitian secara jujur. Dalam penelitian ini peneliti benar-benar melakukan penelitian yang dilakukan sendiri oleh peneliti. Dan responden benar-benar telah mengisi kedua kuesioner dengan menjawab semua pertanyaan dalam kuesioner tersebut.

J. Pelaksanaan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, ada beberapa tahapan yang akan dilakukan peneliti yaitu :

1. Tahap persiapan

- a. Menentukan masalah penelitian yang didapatkan dari studi pustaka sebagai acuan penelitian yang bersumber dari jurnal dan internet

- b. Pengajuan judul penelitian
 - c. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai langka-langkah dalam penyusunan proposal
 - d. Meminta surat izin untuk melakukan studi pendahuluan
 - e. Mendatangi Puskesmas Depok III Sleman dan Kantor Desa Caturtunggal untuk mengetahui data usia wanita premenopause terbanyak, sehingga dapat ditentukan tempat penelitian.
 - f. Melakukan studi pendahuluan di Dusun Papringan Desa Caturtunggal
 - g. Menyusun proposal penelitian dengan bimbingan dosen pembimbing dan melakukan perbaikan setelah proposal penelitian diperiksa oleh pembimbing
2. Pelaksanaan penelitian
- a. Peneliti melakukan koordinasi dengan kepala Dusun Papringan untuk meminta izin penelitian.
 - b. Setelah disetujui peneliti ke RT untuk meminta alamat wanita sesuai jumlah perhitungan *purposive sampling*.
 - c. Menyiapkan alat ukur yang digunakan untuk pengambilan data.
 - d. Peneliti mengumpulkan data dengan cara *Door to Door* ditempat penelitian dan dibantu oleh ketua RT setempat yang sudah dilakukan apersepsi. Ketua RT memberikan kuesioner kepada responden dengan cara menitipkan kuesioner ke responden dan dihari berikutnya kuesioner diambil
 - e. Peneliti dan asisten peneliti menjelaskan kepada responden terkait tujuan dan manfaat penelitian.
 - f. Peneliti dan asisten peneliti meminta persetujuan kepada calon responden untuk menjadi responden dengan membagikan *informed consent*. Calon responden yang setuju diminta untuk menandatangani informed consent. Peneliti menjelaskan bahwa peneliti menjaga kerahasiaan data dari masing-masing responden.

- g. Peneliti dan asisten peneliti membagikan kuesioner untuk diisi dan dijawab oleh responden
- h. Kuesioner yang telah diisi dicek kelengkapan datanya, apabila masih ada yang kurang responden diminta untuk melengkapi jawaban yang kurang.
- i. Setelah data didapatkan, selanjutnya dikumpulkan dan dianalisa.

3. Tahap Akhir

- a. Penulisan hasil penelitian
 - 1) Data yang sudah terkumpul dilakukan *entry*, dilakukan *coding* data, dan pengolahan data.
 - 2) Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi hasil penelitian dan BAB V yang berisi kesimpulan dan saran.
- b. Konsultasi dengan pembimbing terkait laporan hasil penelitian.
- c. Ujian hasil